

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1. SIMPULAN

Mengacu pada hasil temuan dan pembahasan pada penelitian yang telah dilakukan dan dijelaskan pada pembahasan pada bab sebelumnya di nomor sub judul 4.1 dan 4.2 dapat diambil kesimpulan secara keseluruhan model pembelajaran *think talk write* berbasis berpikir kritis dan berpikir kreatif terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi kelas VI sekolah dasar.

5.1.1. Pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *think talk write* berbasis berpikir kritis dan berpikir kreatif pada kelas eksperimen dan metode yang diaplikasikan oleh guru. Peserta didik dirangsang untuk bisa berpikir kritis dan kreatif terhadap setiap langkah kegiatan di kelas. Langkah model yang diterapkan pada penelitian pada kegiatan ini siswa membaca bacaan pada lembar kerja. Lalu, menuliskan jika menemukan hal-hal yang perlu ditulis dari bacaan yang sudah dibaca setelah itu siswa diarahkan aktif untuk mendiskusikan bersama kelompoknya perihal lembar kerja yang harus dikerjakan. Setelah itu salah satu siswa menuliskan menggunakan bahasanya berdasarkan pemahaman yang didapatkan dari hasil diskusi belajar kelompok. Setiap kelompok hasil tulisan dipresentasikan. Adapun langkah dalam model pembelajaran *think talk write* berbasis pada berpikir kritis dan berpikir kreatif yaitu secara garis besar siswa membaca teks, menonton video, mengamati gambar yang telah disediakan. Menganalisis sesuai perintah berdasarkan teks yang dibaca dengan cara mengamati atau berdiskusi. Menyampaikan hasil di depan kelas. Setiap Kegiatan berbasis berpikir kritis dan berpikir kreatif dibuat setiap pertemuannya disesuaikan dengan materi yang disampaikan. Pada akhir pertemuan siswa berlatih untuk menulis teks eksplanasi berdasarkan bagian-bagian dari teks eksplanasi. Pada kelas kontrol pembelajaran dilaksanakan tanpa pengantar apapun. Pada kelas pengendali kegiatan belajar hampir sama dari urutan yang dilakukan hanya saja tidak ada berbasis berpikir kritis dan berpikir kreatif.

5.1.2. Hasil pretes dan pascates kemampuan menulis teks eksplanasi pada siswa kelas eksperimen dan siswa kelas kontrol dapat kita lihat dari nilai rata-rata pretes juga pengujian *Independent Sample T-test* yang memperoleh kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu 0,324 dan 0,322 dimana menjadi lebih besar dari nilai α ($\alpha = 0,05$). Hal itu menyebutkan bahwa hasil pretes keterampilan menulis teks eksplanasi siswa pada kelas percobaan dan kelas pengendali tidak terdapat perbedaan, kemampuan menulis teks eksplanasi kelas percobaan dan kelas pengendali memiliki kemampuan awal yang sama. Siswa tidak mengetahui penilaian dalam sebuah teks eksplanasi dari segi bagian-bagian teks eksplanasi, penulisan, tata bahasa, keterpaduan antar paragraf. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan memiliki hasil pascates yang signifikan pada kemampuan menulis siswa yang menerapkan model pembelajaran *think talk write* berbasis berpikir kritis dan berpikir kreatif dengan yang menerapkan metode yang digunakan oleh guru. Hasil nilai rerata yang mendapatkan dari hasil uji analisis *Mann Whitney U* data pascates keterampilan menulis teks eksplanasi di kelas percobaan dan kelas pengendali dengan signifikansi (*2-tailed*) dari data kelas percobaan dan kelas pengendali sebesar 0,001 maka Sig. (*2-tailed*) lebih kecil daripada α ($\alpha=0,05$) terdapat perbedaan keterampilan menulis teks eksplanasi antara kelompok percobaan dan kelompok pengendali. Pada data tersebut menunjukkan kemampuan yang berbeda jika sudah diberikan perlakuan. Kelas percobaan hampir telah menuliskan teks eksplanasi dengan baik terkait unsur-unsur penilaian menulis teks eksplanasi dengan lengkap.

5.1.3. Pada pengaruh model pembelajaran *think talk write* berbasis berpikir kritis dan berpikir kreatif terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi siswa sekolah dasar termasuk berpengaruh dilihat dari perolehan *N-Gain* sebesar 69,5% kelas percobaan. Nilai *N-Gain* untuk kelas pengendali sebesar 30,26%. Dari hasil nilai *N-Gain* kelas percobaan dan kelas pengendali memiliki pengaruh besar untuk kelas percobaan dan untuk kelas pengendali memiliki pengaruh walaupun tidak terlalu besar. Sehingga model pembelajaran *think talk write* berbasis berpikir kritis dan berpikir kreatif lebih berpengaruh diterapkan terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi.

5.2. IMPLIKASI

Sesuai hasil penelitian yang sudah dilakukan, implikasi dari penelitian ini yaitu pengaruh model pembelajaran *think talk write* berbasis berpikir kritis dan berpikir kreatif dapat memajukan perkembangan pembelajaran abad ke 21 dimana siswa diharapkan mempunyai kemampuan berpikir kritis, berpikir kreatif, berkolaborasi dan berkomunikasi. Terlihat pada hasil kegiatan berdiskusi siswa dengan kelompoknya, menjawab pertanyaan pada lembar kerja dan menuliskan teks eksplanasi. Meningkatkan siswa dalam kemampuan berliterasi terutama kemampuan menulis kecintaan terhadap kemampuan literasi. Model pembelajaran *think talk write* berbasis berpikir kritis dan berpikir kreatif sebagai salah satu pilihan bagi guru untuk diaplikasikan pada pembelajaran Bahasa Indonesia atau mata pelajaran lainnya. Model pembelajaran *think talk write* merupakan model pembelajaran yang dilakukan secara berkelompok mengoptimalkan siswa pada belajar secara bersama-sama untuk melakukan diskusi, tanya jawab, memutuskan suatu keputusan tiap kelompoknya. Siswa belajar untuk saling bekerja sama satu sama lain untuk menuntaskan tugas setiap kelompok. Model pembelajaran *think talk write* berbasis berpikir kritis dan berpikir kreatif selain berpengaruh terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi juga dapat menghidupkan suasana pembelajaran mengharuskan siswa untuk aktif dalam pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar juga motivasi belajar. Pembelajaran ini dapat membiasakan siswa untuk belajar menulis menuangkan ide pikiran yang menjadi topik bahasan sehingga siswa terbiasa membuat tulisan.

5.3. REKOMENDASI

Selama penelitian berlangsung, peneliti menemukan beberapa catatan yang terjadi di lapangan. Rekomendasi yang dilakukan peneliti kepada pembaca atau penelitian selanjutnya terkait penggunaan model pembelajaran *think talk write* berbasis berpikir kritis dan berpikir kreatif sebagai berikut .

5.3.1. Pada model pembelajaran *think talk write* berbasis berpikir kritis dan berpikir kreatif karena diterapkan pada Kurikulum 2013 yang mengikutsertakan materi

pembelajaran lain selain mata pelajaran Bahasa Indonesia sebagai mata pelajaran yang harus ada setiap pertemuannya materi yang disampaikan tidak hanya materi Bahasa Indonesia saja tetapi materi mata pelajaran lain pun disambungkan sehingga cakupan bahasanya luas sehingga jika penerapan pada Kurikulum Merdeka yang mengacu pada satu mata pelajaran saja perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dan menjadi lebih fokus jika pembahasan dan penelitian pada satu mata pelajaran saja.

5.3.2. Model pembelajaran yang digunakan pada penelitian ini yaitu berbasis berpikir kritis dan berpikir kreatif. Saran terhadap penelitian selanjutnya model pembelajaran *think talk write* dapat dikolaborasikan dengan menggunakan media pembelajaran yang memicu siswa untuk berpikir kritis dan berpikir kreatif dengan penambahan metode atau teknik pembelajaran yang lainnya. Model pembelajaran *think talk write* dapat dikolaborasikan dengan model pembelajaran yang lainnya.

5.3.3. Pada penelitian selanjutnya guru perlu melakukan modifikasi pada model pembelajaran *think talk talk write* berbasis berpikir kritis dan berpikir kreatif dengan keterampilan abad 21 lainnya yang harus siswa kuasai pada saat ini supaya siswa menjadi generasi abad 21 yang diharapkan dan siswa terfasilitasi dalam belajar sesuai kebutuhan dan perkembangan saat itu

5.3.4. Penelitian selanjutnya dapat menambah hasil refleksi dari siswa sebagai testimoni perubahan yang dirasakan setelah melaksanakan model yang diterapkan terhadap hasil keterampilan menulis teks eksplanasi, memberikan rekomendasi pendapat pribadi sebagai saran untuk dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil menulis yang diharapkan oleh siswa dan menambah jumlah siswa dengan mencari sekolah atau kelas yang lebih banyak subjek penelitiannya atau cakupan penelitiannya lebih luas lagi supaya hasil yang didapatkan lebih variatif.